

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di daerah Provinsi Kepulauan Riau lebih dari 95% adalah sekeliling daerahnya wilayah laut yang potensi sumber daya laut adalah budidaya teripang. Budidaya teripang merupakan budidaya yang tergolong memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan menguntungkan. Berdasarkan data di lapangan teripang memiliki harga jual sekitar Rp. 1.800.000 s/d Rp 2.900.000 (Sumber PT Innovare Mariculture Development tahun 2023). Budidaya teripang tergolong cepat panen dan mudah karena tidak memerlukan pencarian apalagi berada dalam kawasan geografis seperti di kawasan daerah desa Mensanak yang memiliki pasir putih laut yang cocok untuk habitat dan pembudidayaan teripang di wilayah desa Mensanak.

Masyarakat desa Mensanak mengandalkan penangkapan teripang sebagai salah satu mata pencaharian dikarenakan sangat mudah pemeliharaannya. Teripang memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena diminati di pasar lokal maupun dieksport ke pasar internasional, terutama Tiongkok. Kegiatan penangkapan teripang mengikuti aturan yang ketat untuk menjaga kelestarian sumber daya laut dan kelangkaan habitat tersebut. Selain itu, teripang juga diolah menjadi berbagai produk olahan yaitu dengan cara dimulai dari proses perebusan sampai dengan pengeringan untuk bahan baku suplemen kesehatan, selain itu teripang dijual untuk hidangan khas restoran. Dengan demikian, teripang tidak hanya memberi dampak positif bagi desa Mensanak tetapi juga berperan sebagai tambahan perekonomian bagi masyarakat desa Mensanak.

Untuk meningkatkan penjualan teripang, pada nelayan teripang di desa Mensanak bergabung dalam kelompok koperasi, yaitu Koperasi Nelayan Bahari Mensanak Bertuah. Koperasi ini telah memiliki Akta Notaris No.67 pada tanggal 28 November 2018 dengan Nomor Badan hukum 011166/BH/M.KUKM.2/XII/2018 dan memiliki SK Pengesahan Koperasi pada tanggal 14 Desember 2018 dari Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Penghasilan koperasi Nelayan Bahari Mensanak Bertuah pada tahun 2023 berkisar Rp. 42.546.800 per tahun. Kegiatan koperasi untuk saat ini melanjutkan kerjasama dengan PT. Innovare Mariculture Development.

PT. Innovare Mariculture merupakan perusahaan yang melakukan usaha budidaya teripang yang berada di Kecamatan Katang Bidare sehingga terjadilah kerja sama dengan masyarakat desa Mensanak dalam menjalankan usaha pembudidayaan teripang dengan bagi hasil. PT. Innovare Mariculture Development juga menerapkan sistem bagi hasil dengan kemitraannya dengan desa Mensanak Kecamatan Katang Bidare. Dalam Pasal 2 Undang –undang no 16 Tahun 1964 tentang bagi hasil perikanan menyebutkan bahwa usaha perikanan laut maupun darat atas dasar perjanjian bagi hasil harus diselenggarakan berdasarkan kepentingan bersama dari nelayan pemilik dan nelayan penggarap serta pemilik tambak dan penggarap tambak yang bersangkutan. Hingga Perusahaan ini memberikan bantuan bibit teripang kepada masyarakat Desa Mensanak dan menerapkan sistem bagi hasil dengan masyarakat Desa Mensanak, Kecamatan Katang Bidare yang melibatkan perusahaan, mitra dan desa dengan pola persentase bagi hasil perusahaan 75%, mitra 20%, dan desa 5% .

Berdasarkan latar belakang yang terjadi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam memenuhi tugas akhir proyek pengembangan dengan Judul: “Strategi Peningkatan Kompetensi Nelayan Teripang untuk Mendukung Keberlanjutan Ekonomi di desa Mensanak, Kecamatan Katang Bidare, Kabupaten Lingga Kepulauan Riau”.

1. Identifikasi Masalah Dan Solusi Yang Ditawarkan

a. Identifikasi Masalah Yang dihadapi oleh Nelayan Teripang

- 1.Modal terbatas : untuk melanjutkan usaha budidaya teripang, nelayan teripang memerlukan modal tambahan seperti keramba teripang .Selain itu untuk diperlukan membeli bibit.
2. Kurangnya pengetahuan nelayan teripang dalam pemasaran dan penjualan teripang .
3. kurangnya pengetahuan dan pelatihan tentang budidaya teripang yang baik juga dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kompetensi nelayan teripang.

b. Solusi yang ditawarkan Kepada Nelayan Teripang

Solusi yang ditawarkan kepada mitra antara lain :

1. Alternatif pembiayaan : untuk mengatasi masalah modal yang terbatas, koperasi Nelayan Bahari Mensanak Bertuah dapat mencari sumber pembiayaan dengan

mengelakkan kerja sama PT. Innovare Mariculture Development yang ada di desa Mensanak untuk menambahkan modal mereka.

2. Meningkatkan Pemasaran Teripang: Untuk meningkatkan pemasaran usaha teripang, koperasi nelayan bahari Mensanak Bertuah dapat melakukan produk dan meningkatkan kualitas teripang yang dijual. Selain itu, dapat juga dilakukan promosi melalui media sosial atau pemasaran digital.
3. Pelatihan Teripang bagi nelayan: Untuk meningkatkan budidaya teripang di desa Mensanak perlu diadakan program pelatihan yang berkualitas dan praktis untuk meningkatkan kompetensi nelayan teripang. Langkah pertama adalah melakukan survei untuk memahami kebutuhan dan tingkat pengetahuan nelayan. Selanjutnya, kerjasama dengan ahli perikanan dan dinas terkait akan menyediakan dukungan teknis dan finansial. Pelatihan harus mencakup teori dan praktik tentang teknik budidaya, dan pengendalian penyakit. Penyediaan fasilitas seperti kolam percontohan dan alat budidaya sangat penting. Setelah pelatihan, pendampingan dan monitoring berkala akan memastikan penerapan yang efektif dan solusi atas masalah yang muncul. Pelatihan lanjutan juga diperlukan untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan nelayan, memastikan keberlanjutan dan kesuksesan budidaya teripang.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara mendapatkan tambahan modal untuk nelayan teripang di desa Mensanak sehingga dapat mengembangkan usaha budidaya teripang?
2. Apa langkah-langkah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penjualan teripang di desa Mensanak ?
3. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nelayan mengenai praktik budidaya teripang yang baik dan berkelanjutan?

C. TUJUAN

Sesuai rumusan masalah diatas tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Alternatif pembiayaan yang dibutuhkan oleh nelayan teripang

2. Strategi pemasaran untuk nelayan teripang
3. Meningkatkan kompetensi nelayan teripang melalui pelatihan budidaya teripang dan strategi dalam pemasaran teripang.

D. MANFAAT

Adapun manfaat dari kegiatan ini sebagai berikut :

1. Bagi Nelayan

Secara ekonomi, budidaya teripang dapat meningkatkan pendapatan nelayan karena teripang memiliki nilai jual yang pasti di pasar domestik dan internasional. Produk olahan teripang, seperti teripang kering, memiliki permintaan yang stabil di sektor makanan sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan. Dari sisi lingkungan laut, budidaya teripang dapat menjaga keseimbangan ekosistem laut. Teripang berperan sebagai pembersih dasar laut dengan mengkonsumsi bahan organik yang berlebihan, sehingga dapat mencegah pencemaran dan menjaga kualitas air. Dengan demikian, budidaya teripang tidak hanya menguntungkan nelayan dari segi ekonomi tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan laut.

2. Bagi Mitra

Bagi PT Innovare Mariculture Development, budidaya teripang maupun eksportnya berkontribusi terhadap keberlanjutan. Teripang juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut dengan memakan bahan organik berlebih, mengurangi risiko pencemaran air. Hal ini membantu perusahaan memenuhi standar lingkungan dan tanggung jawab sosial yang semakin penting di pasar global.

3. Bagi Koperasi Nelayan Bahari Mensanak Bertuah

Meningkatkan Kerja sama antara koperasi Nelayan Bahari Mensanak Bertuah dengan PT Innovare Mariculture Development dan mendapat keuntungan dalam bagi hasil.